

# Pelatihan Pembuatan Website Sederhana Sebagai Bentuk Pemasaran Digital di Era Global

<sup>1)</sup>**Muhammad Dimar Alam\***, <sup>2)</sup>**Helmy Aulia Rachman**, <sup>3)</sup>**Rizky Aditya Nugraha**

<sup>1,2,3,4)</sup>Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Universitas Brawijaya, Indonesia

Email Corresponding: [dimar.alam@ub.ac.id](mailto:dimar.alam@ub.ac.id)\*

## INFORMASI ARTIKEL

## ABSTRAK

**Kata Kunci:**

Website  
Landing page  
Pemasaran digital

Revolusi industri 4.0 menyatakan bahwa adanya perubahan zaman, dengan dimulainya era kreatif. Salah satu wujud Revolusi Industri 4.0 dalam dunia bisnis adalah perubahan dari bisnis konvensional menjadi bisnis online. Perubahan tersebut harus diikuti oleh setiap mahasiswa Sarjana Akuntansi FEB UB sebagai wirausaha potensial di masa depan. Pengabdian ini bertujuan untuk membekali mahasiswa S1 Akuntansi FEB UB dengan soft skill berupa pemanfaatan teknologi untuk pemasaran yaitu landing page. Kegiatan yang dilakukan antara lain pelatihan pembuatan website dan FGD mengenai permasalahan pembuatan website. Hasil dari kegiatan ini adalah: pelaksanaan pelatihan pembuatan website sederhana sebagai wujud pemasaran digital di era global, pelaksanaan FGD permasalahan pembuatan website, dan pembuatan prototype web untuk menunjang karir di masa depan.

## ABSTRACT

**Keywords:**

Website  
Landing page  
Digital marketing

The 4.0 industrial revolution signifies a change in the times, marking the beginning of a creative era. One manifestation of the Fourth Industrial Revolution in the business world is the shift from conventional businesses to online ventures. This transformation needs to be embraced by every accounting undergraduate student at the Faculty of Economics and Business, University of Brawijaya, as potential entrepreneurs in the future. The purpose of this dedication is to equip undergraduate accounting students with soft skills, specifically the utilization of technology for marketing through the creation of a landing page. Activities undertaken include training in website creation and focus group discussions (FGD) on issues related to website development. The outcomes of these activities include the implementation of training for building a simple website as a form of digital marketing in the global era, the conduct of FGDs addressing website development issues, and the creation of a web prototype to support future careers.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## I. PENDAHULUAN

Inovasi dan kemajuan teknologi berbasis informasi dan pengetahuan pada jejaring sosial terus berkembang seiring dengan Revolusi Industri 4.0, hal ini telah mempertegas perubahan zaman, dengan dimulainya masa kreatif mengenai teknologi (Priatna, 2019). Saat ini kemajuan teknologi telah mengubah wajah dunia di berbagai bidang kehidupan, salah satunya adalah pendidikan (Lase, 2019). Bisnis online saat ini menjadi bisnis yang sangat menjanjikan walaupun persaingan juga semakin kompetitif, karena banyak juga perusahaan yang beralih menjadi bisnis online untuk menyesuaikan dengan keinginan konsumen yang semuanya ingin mudah dan cepat. Salah satunya adalah website yang berbentuk landing page, landing page merupakan halaman yang mempunyai fungsi khusus. Landing page ini mendorong pengguna untuk fokus pada satu produk dan cepat melakukan transaksi di website.

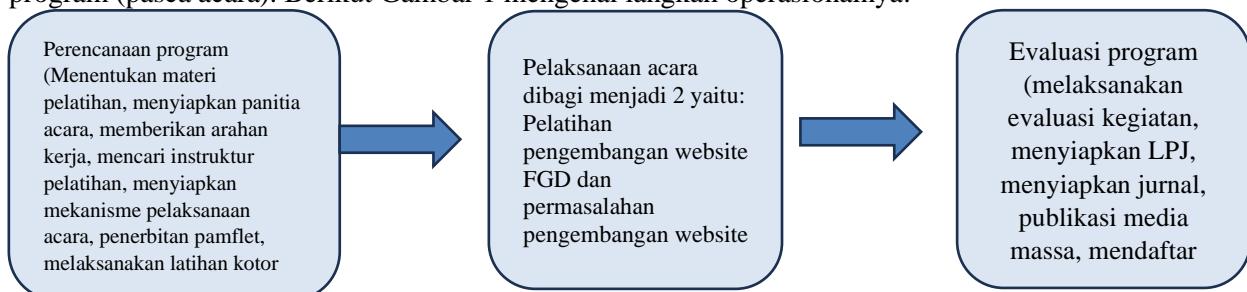
Landing page ini tidak hanya memudahkan konsumen dalam mencari informasi produk dan melakukan transaksi, namun juga sangat bermanfaat bagi perusahaan. Singh dkk. (2005) menjelaskan terdapat dua fungsi utama landing page, pertama mengumpulkan data calon pengunjung atau lead yang kemungkinan akan membeli produk. Kedua, mempercepat transaksi dengan menyediakan cara khusus bagi pengunjung untuk

mengakses produk atau jasa yang ingin dibeli. Landing page dapat dijadikan sebagai media pemasaran yang praktis dan mudah serta dapat diakses oleh masyarakat luas. Sebagai mahasiswa wirausaha, landing page sangat bermanfaat. Oleh karena itu, pelatihan ini akan membantu siswa mempelajari cara membuat landing page dengan tingkat konversi yang tinggi untuk mendukung pemasaran produk.

Kebaruan dari kegiatan pengabdian ini adalah pemanfaatan pelatihan pembuatan landing page yang akan dilaksanakan, akan tetapi belum banyak diajarkan di S1 Akuntansi. Mahasiswa S1 akuntansi lebih banyak mendapatkan soft skill yang berkaitan erat dengan bisnis namun pengembangan soft skill berupa pemanfaatan teknologi untuk pemasaran masih belum banyak. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas softskill mahasiswa S1 Akuntansi dalam menghadapi era teknologi industri 4.0 dan juga sebagai bekal bagi mereka yang nantinya memilih menjadi seorang wirausaha.

## II. METODE IMPLEMENTASI

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan jurnal ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh secara langsung melalui interaksi dengan mahasiswa S1 Akuntansi FEB UB yang mengikuti setiap kegiatan. Kegiatan diawali dengan perencanaan program (pra acara), pelaksanaan program, dan evaluasi program (pasca acara). Berikut Gambar 1 mengenai langkah operasionalnya:



Gambar 1. Alur Kegiatan Pelayanan Pembuatan Website Sederhana Sebagai Bentuk Digital Marketing di Era Global

Kegiatan diawali dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan dilaksanakan pada bulan April-Oktober 2023 di Lab Komputer Gedung E Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan upaya penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan nilai tambah bagi masyarakat, baik dari segi operasional, kebijakan ekonomi, maupun perubahan perilaku (sosial). Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat, Pembuatan Website Sederhana Sebagai Bentuk Pemasaran Digital di Era Global yang dilakukan antara lain :

### 1. Pelatihan Pengembangan Situs Web

Pelatihan pengembangan website dilaksanakan pada tanggal 9 September 2023 di Lab Komputer Gedung E Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Pelatihan ini diikuti oleh 30 mahasiswa S1 Akuntansi FEB UB. Pelatihan pembuatan website dilakukan melalui platform google sites. Google Sites adalah platform pembuatan situs web yang merupakan bagian dari platform kolaborasi Google Workspace. Situs Google menyediakan pembuat situs web yang dapat digunakan untuk membangun situs sederhana. Dalam pembuatan website google site tidak dipungut biaya apapun dan memiliki 12 template yang siap pakai. Pelatihan ini dibagi menjadi 6 sesi yaitu :

#### *Sesi 1: Pengenalan situs Google*

Pada sesi ini peserta diberikan materi tentang pengenalan Google Sites sebagai platform pembuatan website yang mudah digunakan serta pengenalan user interface dan fitur utama Google Sites.



Gambar 1. Penyampaian Materi

### *Sesi 2: Desain dan penyesuaian situs web*

Selama sesi ini, siswa menjelajahi tema dan template Google Sites. Sesi ini juga memberikan latihan langsung untuk menyesuaikan tata letak, warna, dan font untuk menciptakan tampilan yang unik, dan menggunakan elemen desain seperti gambar, video, dan grafik untuk menyempurnakan gambar situs.



Gambar 2. Menjelajahi Tema Dan Template Google Sites

### *Sesi 3: Manajemen konten dan kolaborasi*

Bagian ini memberikan petunjuk tentang cara menambahkan halaman, subhalaman, dan navigasi secara efektif. Selain itu, sesi ini membantu memahami cara mengelola konten termasuk teks, gambar, dan video.



Gambar 3. Manajemen konten

*Sesi 4: Pengoptimalan dan pengelolaan situs web*

Pada sesi ini peserta diperkenalkan dengan dasar-dasar optimasi SEO untuk Google Sites. Selanjutnya peserta diminta untuk berlatih optimasi konten untuk mesin pencari. Dan peserta diberikan tips cara melacak statistik pengunjung dengan Google Analytics.



Gambar 4. Pengelolaan Situs Web

*Sesi 5: Mengintegrasikan dengan alat Google lainnya*

Pada sesi ini, peserta diperkenalkan tentang cara mengintegrasikan Google Sites dengan tools Google lainnya seperti Google Forms, Google Calendar, dan Google Drive. Selanjutnya peserta diminta berlatih menambahkan formulir, kalender, dan dokumen terkait di website.



Gambar 5. Mengintegrasikan Google Sites

Melalui pelatihan ini, peserta dapat mengembangkan keterampilan membuat website menggunakan Google Sites, serta memiliki website yang dapat dijadikan portofolio untuk menunjang karir masa depannya.

**2. FGD Masalah Pembuatan Website**

Setelah itu siswa diberikan pelatihan pembuatan website melalui situs google. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok untuk berlatih situs google. Latihan diberikan waktu 1,5 jam. Setelah membuat web melalui situs google, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil prototype-nya dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi serta solusi yang diterapkan dalam mengatasi permasalahan tersebut. Setelah semua kelompok mempresentasikan prototype dan kendalanya, instruktur akan memberikan feedback dan solusi yang sesuai dengan permasalahan prototyping yang dihadapi masing-masing kelompok.



Gambar 6. Pembuatan Website

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan Website Sederhana sebagai wujud pemasaran digital di era globalisasi, maka dapat disimpulkan bahwa setelah mengikuti pelatihan ini maka mahasiswa akan mampu mengetahui cara membuat website melalui Google Sites dan memiliki website yang dapat dijadikan portofolio untuk menunjang karir mereka di masa depan .

#### DAFTAR PUSTAKA

- Kotler, P., Kartajaya, H., & Setiawan, I. (2016). *Marketing 4.0: moving from Traditional to Digital*. John Wiley & Sons.
- Lase, D. (2019). Pendidikan di era revolusi industri 4.0. *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan*, 12(2), 28–43.
- Priatna, T. (2019). *Disrupsi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dunia Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0*. Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Sunan Gunung Djati.
- Page, R., Ash, T., & Ginty, M. (2012). *Landing page optimization: The definitive guide to testing and tuning for conversions*. John Wiley & Sons.
- Singh, S. N., Dalal, N., & Spears, N. (2005). Understanding web home page perception. *European Journal of Information Systems*, 14, 288-302.